

## Penguatan Ekonomi Lokal melalui Pendirian Koperasi Petani

**Arinta Kusumawardhani<sup>\*1</sup>, Chairul Huda Atma Dirgatama<sup>2</sup>, Herlina Mega Puspitasari<sup>3</sup>, Rio Dian Permana<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi D3 Manajemen Administrasi, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret; Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi D3 Agribisnis, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup> PT Mekar Saluyu Grup, Bandung, Indonesia

\*Email: [arintakusumawardhani@staff.uns.ac.id](mailto:arintakusumawardhani@staff.uns.ac.id)

Submitted: 10 Agustus 2025, Revised: 11 Maret 2025, Accepted: 21 April 2025, Published: 1 Mei 2025

### Abstrak

Mayoritas penduduk Desa Jrahi, Kabupaten Pati, bekerja sebagai petani dengan potensi hasil pertanian yang beragam, seperti kopi, jahe, dan sayuran. Namun, ketergantungan pada tengkulak sering kali menyebabkan harga jual yang rendah, sehingga merugikan petani. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan membentuk koperasi pemasaran bagi Kelompok Tani Desa Jrahi. Metode yang digunakan adalah ABCD (*Asset-Based Community Development*), meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan monitoring. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Oktober hingga Desember tahun 2024 melibatkan 30 peserta dari petani dan perwakilan pemerintah desa, bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret dan PT. Mekar Saluyu Grup dalam program Matching Fund Kemdikbudristek 2024. Hasilnya, koperasi pemasaran Insan Agro Jrahi berhasil dibentuk dengan struktur organisasi, akta pendirian, dan legalitas resmi berupa Surat Keputusan (SK). Koperasi ini diharapkan menjadi wadah pemasaran produk pertanian yang lebih kompetitif dan memperluas akses pasar, sehingga meningkatkan kesejahteraan petani. Tahap monitoring menunjukkan pertumbuhan anggota koperasi dan keberlanjutan program kerja koperasi. Kesimpulannya, pembentukan koperasi ini membuktikan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang sistematis untuk penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

**Kata kunci** : Pendampingan, Ekonomi Lokal, Koperasi

### Abstract

*The majority of the residents of Jrahi Village, Pati Regency, work as farmers with diverse agricultural potentials, such as coffee, ginger, and vegetables. However, dependence on middlemen often results in low selling prices, disadvantaging the farmers. To address this issue, a community service program was conducted to establish a marketing cooperative for the Jrahi Village Farmers Group. The method used was ABCD (Asset-Based Community Development), which included socialization, training, mentoring, and monitoring. This program was implemented from October to December 2024, involving 30 participants consisting of farmers and village government representatives, in collaboration with Universitas Sebelas Maret and PT. Mekar Saluyu Group through the 2024 Matching Fund program by Kemdikbudristek. The result was the successful establishment of the Insan Agro Jrahi marketing cooperative, complete with its organizational structure, articles of incorporation, and official legal status in the form of a Decree. This cooperative is expected to serve as a platform for more competitive agricultural product marketing and to expand market access, thereby improving farmers' welfare. The monitoring phase indicated an increase in cooperative membership and the sustainability of its work programs. In conclusion, the establishment of this cooperative demonstrates the importance of empowering communities through a systematic approach to strengthening the local economy sustainably.*



**Keywords:** *Mentoring, Local Economy, Cooperative.*

**Cite this as:** Kusumawardhani. A., Dirgatama C. H. A, Puspitasari H.M, Permana R.D, 2025. Penguatan Ekonomi Lokal melalui Pendirian Koperasi Petani. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 14(1). 186-192. doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v14i1.98005>

## PENDAHULUAN

Penduduk Desa Jrahi Kabupaten Pati bermata pencaharian mayoritas sebagai petani. Hal ini didukung dengan keadaan geografis Desa Jrahi dengan ketinggian sekitar 400-700 meter dari permukaan laut dengan tanah yang berbentuk area persawahan dan lahan kering (tegalan). Potensi pertanian di Desa Jrahi beraneka ragam mulai dari kopi, jahe, dan berbagai macam sayuran. Selama ini sebagian besar hasil pertanian desa dijual pada tengkulak untuk didistribusikan pada masyarakat umum, karena ketergantungan pada tengkulak inilah petani Desa Jrahi kadang menemui kendala dimana harga jual yang rendah sehingga merugikan petani. Potensi pertanian lokal di Desa Jrahi selama ini belum mendapatkan perhatian yang memadai, meskipun potensi tersebut memiliki peran strategis sebagai sumber daya penting untuk meningkatkan perekonomian lokal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asnuryati (2023) ditemukan bahwa meningkatkan kemandirian ekonomi desa dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi yang lebih besar dapat dicapai melalui pengembangan potensi ekonomi lokal. Sejumlah kendala, seperti keterbatasan akses ke sumber daya dan pasar serta kurangnya dukungan kebijakan pemerintah, menjadi hambatan dalam upaya ini (Muhidin & Afandi, 2025). Oleh sebab itu, diperlukan langkah konkret untuk mengatasi kendala-kendala tersebut guna mendukung pengembangan ekonomi desa yang berkelanjutan. Sebagai salah satu solusinya, Kelompok Tani Desa Jrahi berencana membentuk sebuah koperasi.

Koperasi, menurut UU Nomor 17 Tahun 2012, adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi sebagai anggotanya. Beroperasi dengan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan, koperasi juga berfungsi sebagai gerakan ekonomi masyarakat. Koperasi dianggap sebagai salah satu instrumen yang efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Kusuma, 2022). Selanjutnya fungsi dan peran koperasi dijelaskan sebagai berikut: 1) Meningkatkan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat untuk memperbaiki kesejahteraan sosial dan ekonomi. 2) Aktif berperan dalam meningkatkan taraf hidup anggota serta masyarakat. 3) Menjadi fondasi perekonomian masyarakat yang mendukung stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional, dengan koperasi sebagai pilar utama. 4) Menggerakkan perekonomian nasional yang berlandaskan pada prinsip demokrasi ekonomi dan kekeluargaan.. (Yasmin, dkk., 2019).

Koperasi yang akan dibuat oleh Kelompok Tani Desa Jrahi yaitu Koperasi Pemasaran. Koperasi ini dirancang untuk membantu anggota dalam memasarkan produk mereka. Dukungan yang diberikan mencakup promosi produk, strategi pemasaran, desain kemasan menarik, penentuan harga kompetitif, dan kegiatan pemasaran lainnya (Azhari, 2023). Anggota memiliki peran ganda sebagai pemilik koperasi dan pelaku pemasaran produk. Dalam sistem ini, anggota bertindak sebagai pemasok barang atau jasa kepada koperasi (Nugroho dkk., 2021). Jenis koperasi ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan petani di Desa Jrahi yang masih mengalami kesulitan menjual hasil panen mereka dengan harga yang menguntungkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) Memberikan wawasan kepada kelompok tani Desa Jrahi terkait pengelolaan dan fungsi koperasi., 2) Membantu kelompok tani menyusun struktur organisasi koperasi, 3) Membantu kelompok tani mendaftarkan legalitas koperasi ke Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pati. Manfaat yang diharapkan setelah Koperasi Kelompok Tani di Desa Jrahi terbentuk, yaitu Koperasi dapat menjadi wadah bagi anggota untuk meningkatkan kemampuan pemasaran produk mereka serta produk pertanian dari Desa Jrahi dapat dipasarkan ke lebih banyak konsumen, sehingga memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar bagi anggota koperasi.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan merupakan bagian dari Program Matching Fund Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia Tahun 2024 berkolaborasi dengan Universitas Sebelas Maret dan PT. Mekar Saluyu Grup. Kegiatan dilaksanakan dari bulan



Oktober sampai Desember tahun 2024 secara bertahap kepada 30 peserta yang terdiri dari para petani dan perwakilan Pemerintah Desa di Desa Jrahi, Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan sesuai tahap kegiatan pengabdian dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) yang melibatkan pemanfaatan aset dan potensi lokal. Kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan serta monitoring pembentukan koperasi di Desa Jrahi (Chamidi dkk., 2023).

1. Tahap sosialisasi merupakan tahapan yang menjelaskan tujuan diadakannya pelatihan, pemahaman mengenai pembentukan objek yang baik dan ideal (Andriyani dkk., 2022). Tahap ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, mengidentifikasi potensi desa, serta mencari solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Kusmayadi dkk., 2019). Kegiatan selanjutnya adalah membuat kesepakatan kerjasama mitra antara Tim Pengabdian Masyarakat dengan kelompok Tani dan Pemerintah Desa Jrahi. Tahap ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lapangan serta menelaraskan pemahaman dalam merancang pembentukan koperasi guna mendukung penguatan ekonomi lokal di Desa Jrahi.
2. Tahap pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada kelompok tani umumnya meliputi beberapa langkah sistematis untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program (Handayani dkk., 2020). Pelatihan ini menggunakan metode ceramah yaitu merupakan cara penyampaian materi dimana fasilitator atau pemateri menyampaikan informasi secara verbal kepada peserta. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada masyarakat terkait topik yang dibahas (Sri Mulyani, 2021). Topik yang dibahas bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar yang memadai mengenai pentingnya dan manfaat mendirikan koperasi. Selain itu juga dilaksanakan pendampingan dalam proses mempersiapkan syarat-syarat yang diperlukan untuk pengajuan pendirian koperasi ke Dinas terkait.
3. Tahap monitoring dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan. Tim pengabdian memantau aktivitas mitra program (Sadiawati dkk., 2024). Tahap monitoring dalam kegiatan pengabdian masyarakat terkait pembentukan koperasi meliputi berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memastikan proses pendirian koperasi berjalan sesuai rencana dan mencapai target yang telah ditentukan (Bahri, 2019). Tahap ini krusial untuk mengevaluasi efektivitas program dan melakukan perubahan yang diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Masyarakat melaksanakan kegiatan dimulai dari tahapan sosialisasi hingga monitoring, untuk memaksimalkan pembentukan koperasi di Desa Jrahi, berikut merupakan hasil dari setiap tahapan yang diterapkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat:

### 1. Sosialisasi

Sebelum adanya sosialisasi dan pendampingan dari tim pengabdi, petani di Desa Jrahi menghadapi kendala dalam memasarkan hasil pertanian mereka ke luar desa. Ketiadaan wadah pemasaran yang terorganisir membuat mereka bergantung pada tengkulak sebagai satu-satunya perantara penjualan. Kondisi ini terjadi karena mayoritas petani menghabiskan sebagian besar waktu mereka di ladang, sawah, atau perkebunan, sehingga tidak memiliki kesempatan untuk mencari alternatif pemasaran yang lebih menguntungkan. Akibatnya, posisi tawar petani menjadi lemah, dan mereka tidak memiliki kendali atas harga jual hasil pertanian mereka. Pada tahap sosialisasi Tim Pengabdian Masyarakat melakukan diskusi mendalam dengan peserta untuk mendapatkan timbal balik atas rencana pendirian koperasi pemasaran di Desa Jrahi. Perwakilan kelompok tani menjelaskan permasalahan mendasar terkait keterbatasan memasarkan produk pertanian diluar Desa Jrahi karena tidak adanya wadah untuk melakukan pemasaran, para petani sudah banyak menghabiskan waktu dari pagi hingga petang di ladang/sawah/perkebunan sehingga tengkulak menjadi satu-satunya pilihan ketika akan menjual hasil pertanian mereka.



Gambar 1 Sosialisasi Program Pengabdian di Desa Jrahi

## 2. Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahapan pelatihan Tim Pengabdian Masyarakat menghadirkan narasumber Pegawai Dinas Koperasi dari Kabupaten Pati yaitu Rima Indrasari, S.E dan Nofi Puspitasari, SE, materi yang diberikan yaitu syarat-syarat pendirian koperasi serta penjelasan dasar pentingnya koperasi. Koperasi adalah sebuah lembaga yang berperan dalam mendukung perekonomian lokal dan secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dari kalangan menengah ke bawah. (Rasyidi, 2018). Koperasi memberikan dua jenis manfaat, yaitu manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung dapat dirasakan oleh anggota koperasi melalui keuntungan finansial yang diperoleh dari partisipasi dalam aktivitas koperasi, seperti pembagian sisa hasil usaha (SHU). (Pasca, 2021). Selain manfaat langsung, anggota juga mendapatkan manfaat ekonomi tidak langsung, seperti akses ke layanan simpan pinjam dengan bunga rendah, yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka (Santoso dkk., 2023). Melalui sosialisasi ini, masyarakat dapat mengenal koperasi sebagai wadah usaha bersama yang berbasis kekeluargaan dan gotong royong, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial (Aditya, dkk., 2023).



Gambar 2 Pelatihan dan Pendampingan Pendirian Koperasi

Selanjutnya Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pendampingan secara intensive kepada peserta dalam proses persiapan dokumen syarat-syarat pendirian koperasi yaitu:

### a. Rapat Pendirian

Dilaksanakan rapat pendirian dengan melibatkan 30 orang terdiri dari petani dan Pemerintah Desa Jrahi. Pada rapat pendirian koperasi membahas tentang pembentukan struktur organisasi koperasi serta ditunjuknya beberapa nama sebagai pengelola utama koperasi. Selanjutnya pembuatan Rancangan Anggaran Dasar Koperasi harus mencantumkan jenis koperasi sebagaimana diatur dalam Permenkop RI Nomor 9 Tahun 2018, pada rapat ini ditentukan bahwa koperasi yang akan didirikan di Desa Jrahi merupakan jenis koperasi pemasaran dengan nama Koperasi “Insan Agro Jrahi”.

- b. Menentukan Notaris
  - c. Setelah rapat pendirian selesai, langkah selanjutnya adalah menentukan notaris untuk membantu dalam pembuatan akta pendirian koperasi. Notaris yang dipilih harus merupakan Notaris Pembuat Akta Koperasi (NPAK) yang telah disahkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, untuk memastikan proses pendirian koperasi berjalan dengan lancar dan sah secara hukum.
  - d. Mengajukan Akta Pendirian Koperasi  
Setelah akta pendirian koperasi selesai disusun dan ditandatangani oleh para pendiri, notaris kemudian mengajukan akta tersebut kepada Menteri setelah nama koperasi disetujui melalui SISMINBHKOP.
  - e. Surat Keputusan  
Berdasarkan hasil pendampingan pada 11 Desember 2024 Surat Keputusan pendirian koperasi “Insan Agro Jrahi” telah berhasil didapatkan dengan Nomor AHU-0004814.AH.01.29.TAHUN 2024 diterbitkannya SK tersebut maka, koperasi resmi berdiri dan dapat menjalankan operasionalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku
3. Monitoring
- Setelah Surat Keputusan atau SK diterbitkan tahap monitoring dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan operasional koperasi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Beberapa monitoring yang dilaksanakan terkait dengan pertumbuhan jumlah anggota koperasi, pemantauan kinerja keuangan dan evaluasi program kerja. Diketahui setelah mednapatkan SK belum ada anggota baru yang bergabung hal ini karena kurangnya sosialisasi dan promosi oleh pengurus koperasi, sehingga untuk mengatasi hal ini Tim Pengabdian dan Pengurus Koperasi melaksanakan sosialisasi bekerja sama dengan Organisasi PKK setempat untuk mendapatkan anggot abaru. Monitoring adalah tahap yang memiliki hubungan erat dengan evaluasi, karena evaluasi memerlukan hasil dari pemantauan untuk menilai sejauh mana kontribusi program yang sedang berlangsung. (Bimantara & Purnomo, 2023). Tahap monitoring ini penting untuk menjaga akuntabilitas koperasi dan memastikan koperasi memberikan manfaat maksimal bagi anggotanya serta masyarakat sekitar, khususnya pada sektor ekonomi desa (Purnomo dkk., 2024). Dampak dari pendirian koperasi pemasaran ini, anggota koperasi mulai melaksanakan pemasaran dan penjualan hasil pertanian difasilitasi oleh Koperasi Insan Agro Jrahi terutama untuk sekitar Desa Jrahi.

## KESIMPULAN

Proses pendirian koperasi di Desa Jrahi dilakukan secara sistematis melalui berbagai tahapan, yaitu tahapan sosialisasi berhasil memberikan pemahaman kepada petani mengenai pentingnya koperasi sebagai wadah usaha bersama yang berbasis pada prinsip kekeluargaan dan gotong royong, serta manfaatnya dalam penguatan ekonomi lokal. Pada tahap pelatihan dan pendampingan petani mendapatkan pendampingan terkait persiapan dokumen dan prosedur administratif pendirian koperasi. Hasil dari proses ini adalah koperasi Insan Agro Jrahi yang telah mendapatkan Surat Keputusan (SK) sebagai tanda legalitas dari Menteri Koperasi dan UKM. Dengan berdirinya koperasi Insan Agro Jrahi, diharapkan dapat menjadi sarana untuk penguatan perekonomian lokal secara berkelanjutan bagi kelompok tani di Desa Jrahi. Proses ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendirian koperasi tidak hanya bergantung pada persiapan administratif tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pendampingan yang komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya M., Ananda M., Haseem M., & Edward R. (2023). TATA CARA MENDIRIKAN KOPERASI UNTUK KESEJAHTERAAN DI SEBUAH DESA. *Musyteri Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(9), 111–121. <https://doi.org/10.8734/musyteri.v2i9.1449>
- Asnuryati, A. (2023). Strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan di desa: mendorong pemberdayaan komunitas dan kemandirian ekonomi lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175-2183.
- Andriyani, L., Arbani, F. R., Kudsiah, F., Iswarianti, A. D., Ulinnuha, N. L., & Filiana, I. (2022). PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT TERPADU (PPMT) PENINGKATAN POTENSI DESA GONDANG



- DENGAN PEMBENTUKAN KOPERASI. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 6(01), 49–61. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v6.i01.a2951>
- Azhari, Y. (2023). *ANALISIS PENERAPAN PRINSIP – PRINSIP SYARIAH PADA KOPERASI PEMASARAN SYARIAH IKHLAS BERAMAL BANGKALAN*. 8.
- Bahri, E. S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. FAM Publishing.
- Bimantara, D. T., & Purnomo, M. (2023). *PERANCANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PUSLATKAB KABUPATEN LUMAJANG*.
- Chamidi, A. S., Kurniawan, B., & Soleh, A. N. (2023). *Pendekatan ABCD dan Manajemen*. Yayasan Wiyata Bastari Samasta.
- Handayani, S., Ghofur, A., & Fadhillah, D. N. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Dalam Pengabdian Dan Pendampingan Pemasaran Produk Hasil Homemade Dengan Media Sosial Di Desa Deketagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 299–304. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10540>
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Rahman, R. (2019). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES DAN KOPERASI NELAYAN DI DESA SANCANG KABUPATEN GARUT. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1). <https://doi.org/10.37058/jsppm.v5i1.790>
- Kusuma, S. E. (2022). KOPERASI SEBAGAI ALAT PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL: KAJIAN 5 KOPERASI DI AMERIKA, AUSTRALIA DAN EROPA. *Management and Sustainable Development Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.46229/msdj.v4i1.428>
- Muhidin, Y., & Afandi, A. (2025). *Tantangan dan Peluang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Cileleuy*. 3.
- Nugroho, M., Astuti, F. Y., & Abdilah, L. Z. (2021). *PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DASAR KOPERASI BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH DESA KERTOMULYO, KECAMATAN BRANGSONG, KABUPATEN KENDAL*.
- Pasca, Y. D. (2021). PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, SIMPANAN, PINJAMAN DAN MODAL KERJA TERHADAP SHU PADA KOPERASI KPRI MITRA KABUPATEN MAJALENGKA. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.270>
- Purnomo, E. P., Khairunnisa, T., Prabawa, W. G., Lestari, R., Irawan, I., Kaewhanam, himlikid, & Sohsan, I. (2024). *Community For Sustainable Development “Strategi Dan Tatakelola Baru Yang Berkelanjutan Bagi Pembangunan Daerah Melalui Komunitas.”* TOHAR MEDIA.
- Rasyidi, M. A. (2018). *MengembaMENGEMBALIKAN KOPERASI KEPADA JATIDIRINYA BERDASARKAN KETENTUAN-KETENTUAN DAN PERATURAN-PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA*.
- Sadiawati, D., Dirkareshza, R., Suharyati, S., Supriadi, Y. N., Akbar, S. S., & Aryaputri, A. S. (2024). Pembentukan Koperasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas dalam Meningkatkan Perekonomian dan Konektivitas Penyandang Disabilitas di Indonesia. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i2.910>
- Santoso, A. B., Lestari, D. A. H., & Marlina, L. (2023). ANALISIS MANFAAT KOPERASI LKMA SIDO JAYA ABADI KECAMATAN PENAWARTAMA KABUPATEN TULANG BAWANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.25157/jimag.v10i1.9004>
- Sri Mulyani. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PENGURUS DAN KUANTITAS ANGGOTA KOPERASI PADA KOPERASI WANITA PENANGGUNGAN KOTA MALANG. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 82–93. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.225>
- UU No. 17 Tahun 2012. Database Peraturan | JDIH BPK. Diambil 7 Januari 2025, dari <http://peraturan.bpk.go.id/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>
- Yasmin, A. A., Lestari, D. A. H., dan Affandi, M. I. (2019). Strategi Pengembangan Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) Gapoktan Sari Makmur Kecamatan Metro Timur Kota Metro. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 7(1), 83-90.